

Kenapa Karantina Wilayah Adat (*Lockdown*) Penting?

WEBINAR MASYARAKAT ADAT

“Strategi Masyarakat Adat Dalam Menghadapi Covid-19” Dan Tantangan Kenormalan Baru

Kamis, 11 Juni 2020. Pukul 10:00 - 12:00 WIB

Annas Radin Syarif / Gugus Tugas AMANkanCovid19

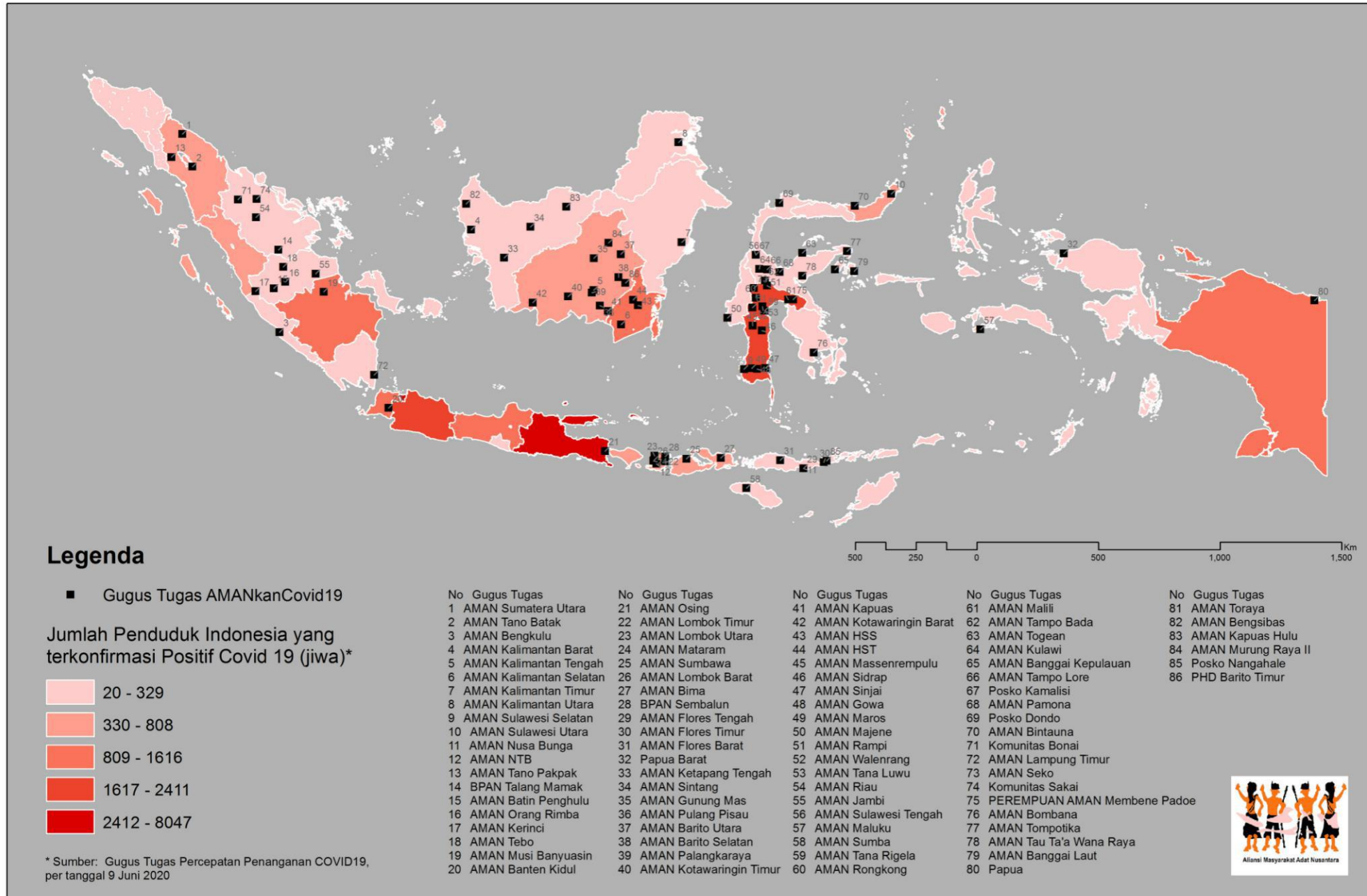
annas240@aman.or.id - 0857 774 017 24

<https://www.aman.or.id/tanggap-bencana-covid-19/>



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

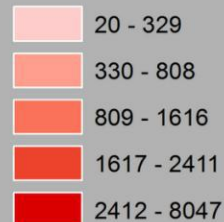
Peta Sebaran Gugus Tugas AMANkanCovid19



Legenda

■ Gugus Tugas AMANkanCovid19

Jumlah Penduduk Indonesia yang terkonfirmasi Positif Covid 19 (jiwa)*



* Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID19, per tanggal 9 Juni 2020

No Gugus Tugas	No Gugus Tugas	No Gugus Tugas	No Gugus Tugas	No Gugus Tugas
1 AMAN Sumatera Utara	21 AMAN Osing	41 AMAN Kapuas	61 AMAN Malili	81 AMAN Toraya
2 AMAN Tano Batak	22 AMAN Lombok Timur	42 AMAN Kotawaringin Barat	62 AMAN Tampo Bada	82 AMAN Bengsisab
3 AMAN Bengkulu	23 AMAN Lombok Utara	43 AMAN HSS	63 AMAN Togeang	83 AMAN Kapuas Hulu
4 AMAN Kalimantan Barat	24 AMAN Mataram	44 AMAN HST	64 AMAN Kulawi	84 AMAN Murung Raya II
5 AMAN Kalimantan Tengah	25 AMAN Sumbawa	45 AMAN Massenrempulu	65 AMAN Banggai Kepulauan	85 Posko Nangahale
6 AMAN Kalimantan Selatan	26 AMAN Lombok Barat	46 AMAN Sidrap	66 AMAN Tampo Lore	86 PHD Barito Timur
7 AMAN Kalimantan Timur	27 AMAN Bima	47 AMAN Sinjai	67 Posko Kamalisi	
8 AMAN Kalimantan Utara	28 BPAN Sembalun	48 AMAN Gowa	68 AMAN Pamona	
9 AMAN Sulawesi Selatan	29 AMAN Flores Tengah	49 AMAN Maros	69 Posko Dondo	
10 AMAN Sulawesi Utara	30 AMAN Flores Timur	50 AMAN Majene	70 AMAN Bintauna	
11 AMAN Nusa Bunga	31 AMAN Flores Barat	51 AMAN Rampi	71 Komunitas Bonai	
12 AMAN NTB	32 Papua Barat	52 AMAN Walenrang	72 AMAN Lampung Timur	
13 AMAN Tano Pakpak	33 AMAN Ketapang Tengah	53 AMAN Tana Luwu	73 AMAN Seko	
14 BPAN Talang Mamak	34 AMAN Sintang	54 AMAN Riau	74 Komunitas Sakai	
15 AMAN Batin Penghulu	35 AMAN Gunung Mas	55 AMAN Jambi	75 PEREMPUAN AMAN Membene Padoe	
16 AMAN Orang Rimba	36 AMAN Pulang Pisau	56 AMAN Sulawesi Tengah	76 AMAN Bombana	
17 AMAN Kerinci	37 AMAN Barito Utara	57 AMAN Maluku	77 AMAN Tompotika	
18 AMAN Tebo	38 AMAN Barito Selatan	58 AMAN Sumba	78 AMAN Tau Ta'a Wana Raya	
19 AMAN Musi Banyuasin	39 AMAN Palangkaraya	59 AMAN Tana Rigela	79 AMAN Banggai Laut	
20 AMAN Banten Kidul	40 AMAN Kotawaringin Timur	60 AMAN Rongkong	80 Papua	





Beberapa kegiatan dari Gugus Tugas AMANKanCovid19

01

Bekerja dari Rumah (Pengurus dan Kader AMAN) serta menutup sementara rumah AMAN

02

Lockdown atau **Karantina Wilayah Adat**

03

Ritual Tolak Bala

04

“Ronda Kampung” untuk mendeteksi awal dan proteksi terhadap penyebaran COVID-19 di wilayah adat

05

Menggali obat / ramuan tradisional untuk meningkatkan **imunitas warga adat**

06

Memastikan **stock pangan**, air bersih dan obat-obatan tradisional di wilayah adat selama pandemi COVID-19 masih berlangsung





Karantina Wilayah Adat (*lockdown*)

Kenapa Penting ?

Secara histori, masyarakat adat mempunyai daya survive rendah terhadap "penyakit" baru yang datang dari luar.

- Tidak ada didalam pengetahuan leluhur mereka
- Mengendalikan pergerakan atau perpindahan orang (carrier COVID-19).
- Ritual tolak bala menjadi penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat adat.
- Memberikan kesempatan masyarakat adat mengingat kembali pengetahuan leluhur mereka tentang persoalan yang sama atau hampir dengan yang dihadapi saat ini COVID-19.

Masyarakat adat mempunyai kemampuan adaptive dan responsive. Terutama bagi sistem adat yang masih terjaga dengan baik

- Mengeksplorasi obat2 untuk Penyakit Asing, Baru dan Tidak dikenal. Hidup selaras dengan alam sesuai ajaran leluhur
- Pengetahuan Obat2tan/ramuan tradisional untuk meningkatkan imunitas warga adat.
- Membangun ketahanan masyarakat adat dalam menghadapi bencana-bencana yang kemungkinan akan datang. Jika sistem adat masih terjaga dengan baik, maka bisa menjadi solusi bagi masalah2 yang dihadapi, termasuk pandemi ini.

Masyarakat adat mempunyai keswadayaan pangan. Mandiri secara ekonomi. Tidak tergantung dengan dunia luar

- Potensi sumberdaya alam (dan sumber pangan) melimpah di wilayah adat
- Pengetahuan dan Pranata Adat dalam mengelola Wilayah Adat secara adil dan lestari
- Memperkuat sistem lumbung pangan masyarakat adat
- Gotong-Royong (masyarakat adat membantu masyarakat adat)

Memaknai “New Normal” bagi Masyarakat Adat

Kenormalan Baru, Kembali ke Sistem Adat

- Karantina Wilayah Adat. Perketat “Ronda Kampung”. Protokol Kesehatan (Pakai Masker, Cuci Tangan, Jaga Jarak).
- Menggali pengetahuan leluhur - “Menelusuri Jejak Leluhur”
- Revitalisasi / memperkuat pranata adat yang terkait dengan pencegahan dan penanganan COVID-19
- Menjaga stock pangan (lokal). Menjaga dan mengelola wilayah adat secara adil dan berkelanjutan

